

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Seluruh data yang diperoleh berasal dari lapangan, sehingga peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian.¹ Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang konkrit mengenai kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Sementara itu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan menggunakan berbagai metode ilmiah.² Adapun deskripsi yang dimaksud adalah Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V MI NU Basyirul Anam Jati Kudus.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini meliputi lokasi dan waktu dilaksanakannya penelitian. Lokasi penelitian merupakan situasi dan kondisi lingkungan saat penelitian dilaksanakan. Adapun suatu kejadian atau peristiwa yang dipandang sebagai suatu masalah kemungkinan berhubungan dengan daerah yang ditempati penulis.³ Lokasi penelitian yang penulis pilih adalah MI NU Basyirul Anam Jati Kudus. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini karena pada saat peneliti melaksanakan

¹ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosiologi lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 194.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 3

³ Afifudin dan Bani Ahmad Sarbani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 91.

KKN-IK di madrasah tersebut peneliti mendapatkan banyak keluhan dari siswa bahwa pelajaran IPA ini sulit.

C. Subyek Penelitian

Subjek adalah seseorang yang terlibat dalam kegiatan penelitian dari mana data akan disatukan. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V MI NU Basyirul Anam Jati Kudus.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya yaitu data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴ Penentuan sampel dalam penelitian ini memakai *purposive sampling* yakni pengambilan sampel asal data dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya seseorang yang dipandang sangat paham mengenai apa saja yang kita butuhkan, atau mungkin orang tersebut merupakan orang yang menguasai objek atau sitasi sosial yang diteliti sehingga dapat mempermudah peneliti untuk melakukan serta memperoleh data yang dibutuhkan penelitian.⁵ Pertimbangan tersebut dilakukan agar peneliti dapat mengetahui obyek mana yang dipandang paling mengetahui mengenai apa yang peneliti inginkan. Adapun sumber data yang digunakan ada dua, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data dari obyek risetnya. Dalam pengumpulan data primer, penilaian peneliti terhadap obyek yang diteliti merupakan faktor yang sangat penting, terutama untuk memperoleh informasi kualitatif.⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 157.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 300.

⁶ Sonny Sumarsono, *Metode Riset Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), 69.

sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Data primer yang dimaksud pada penelitian ini diperoleh peneliti dengan melakukan wawancara dan observasi kepada kepala madrasah, waka kurikulum, guru IPA kelas V dan siswa kelas V untuk menganalisis kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MI NU Basyirul Anam Jati Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti. Pada data sekunder yang dipentingkan adalah keadaan atau ada tidaknya data itu sendiri.⁷ Sumber data sekunder yang dimaksud dengan dokumentasi berupa data mengenai madrasah seperti sejarah, visi, misi, kurikulum, daftar guru, nama siswa, dan foto saat melakukan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu metode yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data pada saat melakukan suatu penelitian. Pengumpulan data bisa dilakukan dengan berbagai *setting*, sumber, dan metode.⁸ Pada penelitian kualitatif, data yang didapat harus menyeluruh, jelas dan spesifik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena-fenomena yang tengah diselidiki. Metode observasi menurut Mardalis ialah suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang adanya keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan cara mengamati dan mencatat.⁹ Data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu menyajikan data secara rinci dan melakukan interpretasi secara teoritis sehingga didapatkan suatu gambaran akan suatu penjelasan dan

⁷ Sonny Sumarsono, *Metode Riset Sumber Daya Manusia*, 69.

⁸ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 102.

⁹ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 63.

kesimpulan yang memadai. Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V MI NU Basyirul Anam Jati Kudus. Dalam penelitian ini menggunakan observasi *non partisipatif* dimana peneliti tidak ikut serta dalam pembelajaran IPA dan hanya berperan mengamati siswa dalam mengikuti proses pembelajaran IPA. Observasi dilakukan dengan mengamati obyek penelitian, yaitu dengan mengamati sikap dan perilaku siswa dalam mengikuti proses pembelajaran IPA

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* ialah percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang memberi pertanyaan dan terwawancara yang menjawab pertanyaan.¹⁰ Dalam penelitian ini, penulis sebagai peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pertanyaan-pertanyaannya sudah dipersiapkan terlebih dahulu seperti memakai pedoman tanya jawab sehingga peneliti mengetahui data dan menentukan konsentrasi serta perumusan masalahnya.¹¹ Narasumber yang akan diwawancarai diantaranya kepala madrasah, waka kurikulum, guru IPA kelas V, dan siswa kelas V MI NU Basyirul Anam Jati Kudus. Wawancara ini dilaksanakan untuk mengetahui kesulitan belajar siswa, faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa, dan upaya untuk mengatasi kesulitan belajar siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau rangkuman suatu kejadian yang telah terjadi di masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dipakai guna melengkapi data-data yang dikumpulkan dari teknik observasi dan wawancara pada penelitian kualitatif.¹²

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186.

¹¹ Afifudin dan Bani Ahmad Sarbani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 133.

¹² Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 329.

Dalam penelitian ini peneliti memakai teknik dokumentasi untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang diperoleh dari wawancara. Data dokumentasi dalam penelitian ini berupa daftar nama siswa kelas V, foto-foto saat penelitian dilakukan, serta laporan-laporan yang terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan di kelas V MI NU Basyirul Anam Jati Kudus.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data terdiri dari uji kredibilitas data, uji dependabilitas data, uji transferabilitas data, dan uji konfirmabilitas data, namun yang terpenting dalam penelitian pendekatan kualitatif adalah uji kredibilitas data.¹³ Adapun uji kredibilitas data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah.

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah dimiliki selama ini merupakan data yang sudah konkret atau belum.¹⁴ Peneliti melakukan observasi dengan intensif terhadap lembaga pendidikan yaitu MI NU Basyirul Anam Jati Kudus. Disini peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Hal itu dilakukan dengan tujuan menjalin hubungan peneliti dengan narasumber semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan yakni melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan berkelanjutan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan rentetan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan

¹³ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 294.

¹⁴ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 369.

sistematis.¹⁵ Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca kembali hasil penelitian yang sudah dilakukan di MI NU Basyirul Anam Jati Kudus, serta mengkaji ulang dokumen-dokumen mengenai analisis kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V MI NU Basyirul Anam Jati Kudus.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu yang lain diluar data tersebut guna kebutuhan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data.¹⁶

a. Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas yang dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁷ Penulis menggali data tentang kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V MI NU Basyirul Anam Jati Kudus dengan melakukan wawancara terhadap guru dan siswa kelas V. Kemudian penulis mengecek lagi dengan observasi dan dokumentasi. Apabila dengan dua teknik pengujian kredibilitas tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka penulis melakukan diskusi lanjutan pada sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar karena sudut pandang yang berbeda.

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dipakai untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah ditemukan melalui beberapa sumber.¹⁸

¹⁵ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 370.

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 330.

¹⁷ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 373.

¹⁸ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 373.

Misalnya, untuk menguji kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPA, maka pengumpulan dan pengujian data diperoleh dari beberapa sumber misalnya dari guru, siswa, dan sumber lain yang dibutuhkan. Dari beberapa sumber tersebut kemudian didiskripsikan atau dikategorikan ke dalam pandangan yang sama. Penelitian dalam menggunakan teknik ini, dalam proses memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan adanya bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti melengkapinya dengan foto-foto saat melakukan pengamatan dan wawancara di MI NU Basyirul Anam Jati Kudus dan dokumen lainnya yang dapat mendukung dan diperlukan penulis.

5. Mengadakan *Member Chek*

Member chek merupakan kegiatan mengecek data-data yang didapat peneliti dari pemberi data. *Member chek* ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh data yang didapatkan sesuai dengan yang diberikan pemberi data. *Member chek* ini dilakukan ketika satu periode pengumpulan data telah selesai atau setelah memperoleh penemuan atau kesimpulan. Proses *member chek* bisa dilaksanakan dengan cara perorangan yaitu dengan peneliti mendatangi subyek penelitian atau melalui forum diskusi kelompok.¹⁹

Pada proses *member chek* ini peneliti menemui guru IPA di MI NU Basyirul Anam Jati Kudus untuk menyampaikan temuan kepada guru tersebut agar guru tersebut dapat meninjau ulang apakah data tersebut disepakati, ditambah, dikurangi, atau ditolak. Setelah disepakati bersama maka peneliti meminta guru tersebut menandatangani supaya lebih autentik. Selain itu juga sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *member chek*.

¹⁹ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 369-375.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data kedalam kategori dan menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih data-data yang dibutuhkan dan yang akan dipelajari selanjutnya membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami diri sendiri maupun orang lain.²⁰

Miles and Huberman dalam bukunya Sugiyono dan kawan-kawan berpendapat jika kegiatan analisis data kualitatif itu bersifat interaktif dan berkesinambungan, sehingga datanya sudah jernih. Kegiatan analisis data meliputi *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.²¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan empat macam analisis, yaitu pengumpulan data, reduksi data, display (penyajian data), dan verifikasi data atau kesimpulan.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian.²² Adapun kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, dan membuang yang hal-hal yang tidak dibutuhkan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²³

²⁰ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 335.

²¹ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitati, dan R&D*, 337.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*308.

²³ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 338.

Aspek-aspek yang direduksi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui analisis kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MI NU Basyirul Anam Jati Kudus.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya ialah *display data* yang dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat dan bagan. Hal terpenting dalam penelitian kualitatif adalah data disajikan menjadi teks yang bersifat naratif.²⁴ Penyajian data dilaksanakan dengan menyusun sejumlah informasi yang telah diperoleh untuk memudahkan dalam membuat kesimpulan. Dengan membuat penyajian data, akan mempermudah peneliti dalam menyederhanakan informasi yang kompleks kedalam suatu pola kesatuan dan menjabarkan hasil penelitian agar lebih mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini adalah mengenai kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MI NU Basyirul Anam Jati Kudus.

4. Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambar obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti akan menjadi jelas.²⁵ Data dirangkum dan diringkas secara sistematis. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan melihat keseluruhan proses kegiatan penelitian.

Kesimpulan yang ditarik perlu digali kembali sambil melihat dan meninjau pada catatan lapangan di MI NU Basyirul Anam Jati Kudus untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat berdasarkan verifikasi data selanjutnya. Dalam hal tersebut penulis dapat menarik

²⁴ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 341.

²⁵ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 345.

kesimpulan akhir temuan penelitian tentang analisis kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran IPA kelas V di MI NU Basyirul Anam Jati Kudus.

